

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Penelitian dalam ilmu hukum merupakan aktivitas menyeluruh yang di dasarkan pada disiplin ilmiah dengan tujuan mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisis dan menginterpretasikan fakta dan hubungan baik di lapangan hukum maupun lapangan lainnya yang berkaitan dengan hukum atas dasar pengetahuan yang diperoleh dapat dikembangkan prinsip ilmu pengetahuan serta cara ilmiah dengan tujuan menanggapi beragam fakta dalam hubungan tersebut. Walaupun begitu, seringkali terdapat pernyataan bahwa penelitian hukum bukanlah penelitian ilmiah, karena pada dasarnya hukum merupakan suatu gejala yang bersifat normatif dan lebih kental dengan nilai. ¹

Metode merupakan cara teknis yang sangat penting untuk diketahui seorang peneliti agar dapat mengetahui metode tepat yang dapat digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (case study).

B. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah lokasi atau tempat dilakukannya penelitian. Penelitian terkait akan dilakukan di kepulauan Kei, kabupaten Maluku Tenggara, provinsi Maluku. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan sampel yang diambil adalah orang yang paham dan memiliki pengetahuan terkait masalah yang diteliti.² Sampel dalam penelitian ini adalah kepala desa dan raja di kepulauan Kei Maluku Tenggara yang memiliki

¹ Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, ed. by Leny Wulandari, 1st edn (Jakarta: Sinar Grafika, 2009).

² Ismail dkk Wekke Suardi, *Metode Penelitian Sosial, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2019.

pengetahuan dan lebih paham terkait dengan hukum adat yang berlaku di kepulauan Kei Maluku Tenggara.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan penekanan pada perspektif yang lebih luas dan mendalam (berlawanan dengan penelitian kuantitatif yang memiliki perspektif lebih sempit, seperti hanya menguji hipotesis). Dalam hal ini penelitian kualitatif mengkaji keluasan dan kedalaman fenomena untuk mengungkapkan pemahaman yang lebih dan bermakna terhadap fenomena yang diteliti.³

Fokus dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana konsep pidana dalam hukum adat dalam memberikan sanksi terkait tindakan pelanggaran yang terjadi dalam lingkup masyarakat Kei?
2. Bagaimana fungsi konsep pidana dalam hukum adat menyesuaikan pemberian hukuman terkait tindakan pelanggaran yang terjadi?

D. Sumber Data

Metode yang digunakan dalam pengambilan sumber data penelitian ini adalah metode yuridis empiris. Metode penelitian yang bertujuan mengidentifikasi hukum tidak tertulis, dengan tujuan mengetahui hukum yang tidak tertulis yang berlaku di dalam masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data berikut,

1. Sumber Data Primer

³ Galang Gumilang, 'Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling', *Fokus Konseling*, 2 (2016), 144–59 <<http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus/a>>.

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dari lapangan secara langsung. Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah beberapa kepala desa dan Raja di kepulauan Kei Maluku Tenggara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang dikumpulkan peneliti melalui data-data. Sumber data sekunder dalam penelitian terkait adalah buku-buku, jurnal ilmiah dan laporan.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian terakait adalah;

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua individu yang terdiri dari pihak pewawancara (interviewer) dan narasumber dengan tujuan mendapat dan menggali informasi dari narasumber untuk suatu tujuan tertentu. Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur, yang mana tujuan dari teknik wawancara semi-terstruktur adalah untuk memahami suatu fenomena yang diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan dari suatu kejadian yang telah terjadi. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan catatan dan foto.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data disebut juga dengan validasi data merupakan salah satu factor terpenting dalam penelitian, sebab sebelum suatu data di analisis perlu dilakukan validasi data. Validasi data membuktikan hasil yang diamati sesuai dengan kenyataan

⁴ Kaharuddin Kaharuddin, 'Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi', *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9.1 (2020), 1–8 <<https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4489>>.

sebenarnya. Berikut beberapa teknik pemeriksaan data untuk menetapkan keabsahan suatu data.

1. Credibility

Fungsi dari teknik ini adalah untuk melaksanakan survei sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan dapat menunjukkan tingkat kepercayaan hasil penemuan dengan membuktikan kepada peneliti terkait realitas ganda yang sedang di teliti.

2. Transerability

Teknik ini mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Agar orang lain dapat memahami dan menerapkan hasil penelitian, peneliti harus membuat laporan yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Dependability

Uji ini dilakukan dengan meninjau seluruh proses penelitian, yang dilakukan oleh auditor independen, atau pengawas untuk meninjau semua kegiatan peneliti dalam melakukan penelitian

4. Confirmability

Uji ini hamper sama dengan uji dependability yaitu menguji hasil penelitian berkaitan dengan proses yang dilaksanakan. Uji ini merupakan uji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Berikut proses analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian terkait

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi

2. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari wawancara dengan responden selanjutnya akan diolah oleh peneliti untuk mendapatkan hasil dari penelitian terkait

3. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data berupa penyajian garis besar dari data yang kesahihannya telah terjamin.⁵

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian data, peneliti selanjutnya akan menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dapat menjawab lebih persoalan terkait penelitian terekait.

⁵ Deni Darmawan, *Dinamika Riset Kualitatif*, ed. by Nita, 1st edn (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2021).